

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *biological asset intensity* terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh pengungkapan aset biologis. Permasalahan yang timbul pada penurunan kinerja perusahaan agrikultur yang disebabkan karena kualitas laporan keuangan yang tidak akurat sehingga menyebabkan para pengguna informasi menjadi kurang tertarik akan perusahaan agrikultur sehingga menyebabkan penurunan kinerja perusahaan agrikultur. IAI mulai menerbitkan aturan baru terkait pengukuran, pengakuan dan pengungkapan aset biologis yaitu PSAK 69. PSAK 69 mulai hadir sejak awal tahun 2015 dengan bersifat *exposure draft* dan mulai berlaku secara umum pada laporan keuangan tahun 2018. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Metode pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga pengambilan sampel sesuai dengan kriteria peneliti. Dalam penelitian ini sampel berjumlah 40 sebanyak 15 perusahaan. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan menggunakan analisis jalur dalam mengukur variabel mediasinya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *biological asset intensity* berpengaruh terhadap pengungkapan aset biologis, *biological asset intensity* tidak berpengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan dan variabel pengungkapan aset biologis mampu memediasi hubungan *biological asset intensiy* terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : *Biological Asset Intensity*, Pengungkapan Aset Biologis Dan Nilai Perusahaan

ABSTRACT

This study aimed to analys the influence biological asset intensity on the firm value with biological asset disclosure to be intervening variable. The problems is decreasing the performance of agriculture companies that caused by the quality offinancial report is inaccurate, so that will make the user of information not really interested in agriculture companies so that cause the decreasing performance of agriculture companies. IAI start to publish new rules about measurement, recognition and disclosure of biological asset that is PSAK 69. That rules start publish in 2015 but still in exposure draft and will generally used in the financial report in 2018.This study uses a sample listed on the Stock Exchange periode 2015-2017. Sampel selection method used was purposive sampling to the sample in accordance with the required criteria. This study uses 40 samples of 15 companyes. This analytical methods namely multiple regression and path analysis to get the influence of the intervening variable. The results of this study indicate that biological asset intensity have effect on biological asset disclosure, biological asset intensity directly have no effect on the firm value and the biological asset disclosure fully mediate the biological asset intensity on the firm value.

Keywords : biological asset intensity, biological asset disclosure and firm value